

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Ada hubungan yang signifikan antara komunikasi yang efektif dalam keluarga dengan perilaku asertif pada siswa SMA Islam Duduksampeyan, dengan korelasi sebesar 0,939 dengan signifikansi 0,000 karena taraf signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima. Ini berarti komunikasi efektif dalam keluarga akan berdampak kepada perilaku asertif. Semakin sering komunikasi efektif dilakukan dalam keluarga maka semakin muncul perilaku asertif individu. Sebaliknya, semakin jarang komunikasi efektif dalam keluarga maka semakin tidak muncul perilaku asertif individu. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa komunikasi efektif dalam keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku asertif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Siswa SMA Islam Duduksampeyan

Siswa-siswi diharapkan dapat meningkatkan komunikasi yang efektif dalam keluarganya, karena dengan meningkatkan komunikasi yang efektif maka perilaku asertif akan semakin terlihat, dengan berperilaku asertif maka individu

dapat meluangkan apa yang dipikirkan, dirasakan dan meluangkan kreatifitasnya sehingga tidak menjadi beban pikiran individu.

2. Kepada Guru

Hendaknya lebih memperhatikan proses belajar-mengajar dan perhatian kepada siswa untuk mengutarakan hak-hak mereka seperti gagasan serta ide-idenya. Seperti halnya lebih sering dilakukan diskusi kelompok, sehingga siswa bisa saling mengutarakan gagasan-gagasan mereka. Siswa dapat menganalisis bersama suatu masalah dan mencari alternatif-alternatif gagasan, rencana kebijakan, tindakan atau keputusan yang tepat. Hal ini disarankan agar siswa mampu mementingkan haknya tanpa merugikan hak orang lain, siswa juga akan belajar menerima kritik yang diberikan orang lain terhadap dirinya.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang serupa juga dapat melakukan lebih mendalam dengan jenis penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif dapat membantu peneliti untuk mengkaji secara lebih luas faktor-faktor yang menyebabkan siswa-siswi melakukan perilaku asertif. Mengingat variabel komunikasi efektif dalam keluarga berpengaruh sebesar 88,1 % terhadap perilaku asertif, artinya 11,9 % perilaku asertif dipengaruhi faktor lain seperti jenis kelamin aktifitas sosial, dan kebudayaan.